

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam pengkajian novel. Metodologi penelitian tersebut mencakup aspek yang terkait dengan penelitian, meliputi desain penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan alur penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terarah berdasarkan metodologinya.

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2011, hlm. 60).

Moleong (2014, hlm. 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai:

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan masalah kemanusiaan, bisa berupa hasil pemikiran orang secara individual maupun kelompok dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan pendekatan penelitian sastra struktural (objektif) dan metode penelaahan dokumen atau analisis konten sastra (*content analysis*). Pendekatan struktural dikenal juga dengan istilah pendekatan objektif. Pendekatan objektif membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca. Dalam hal ini kritikus

memandang karya sastra sebagai suatu kebulatan makna, akibat perpaduan isi dengan pemanfaatan bahasa sebagai alatnya (Semi, 1990, hlm. 43-50). Pendekatan penelitian sastra struktural (objektif) digunakan untuk mengkaji fakta cerita, tema, dan sarana cerita yang terdapat dalam objek, yakni novel.

Endraswara (2013, hlm. 160) menjelaskan bahwa:

pada dasarnya analisis konten dalam bidang sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis konten cukup banyak, antara lain meliputi: (1) pesan moral/etika, (2) nilai pendidikan (didaktis), (3) nilai filosofis, (4) nilai religius, (5) nilai kesejarahan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis konten apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.

Berdasarkan pemaparan tersebut, metode analisis konten sastra digunakan untuk mengkaji nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam objek kajian, yakni novel.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian sastra menurut Ratna (2010, hlm. 47) adalah karya, naskah, data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Novel *Sepatu Dahlan*. Berikut ini adalah identitas buku novel tersebut.

Identitas Buku

- | | |
|-------------------|------------------------|
| (1)Judul | : <i>Sepatu Dahlan</i> |
| (2)No. ISBN | : 978-602-9498-24-0 |
| (3)Pengarang | : Khrisna Pabichara |
| (4)Tahun Terbit | : 2014 |
| (5)Cetakan Ke- | : XII |
| (6)Kota Terbit | : Jakarta |
| (7)Penerbit | : Noura Books |
| (8)Jumlah Halaman | : 392 halaman |
| (9)Ukuran Buku | : 14 x 21 cm |

b) Novel *Surat Dahlan*. Berikut ini adalah identitas buku novel tersebut.

Identitas Buku

Khidmatul Mamluah, 2017
STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BERTOKOH DAHLAN ISKAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN NOVEL DI SMA/MA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1)Judul : *Surat Dahlan*
 (2)No. ISBN : 978-602-7816-25-1
 (3)Pengarang : Khrisna Pabichara
 (4)Tahun Terbit : 2013
 (5)Cetakan Ke- : I
 (6)Kota Terbit : Jakarta
 (7)Penerbit : Noura Books
 (8)Jumlah Halaman : 396 halaman
 (9)Ukuran Buku : 14 x 21 cm

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Data dalam penelitian ini berupa catatan telaah dokumen novel yang meliputi:

- a) struktur novel bertokoh Dahlan Iskan; dan
- b) nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan.

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dengan kritis novel bertokoh Dahlan Iskan. Setelah membaca, kemudian mencatat data-data yang merupakan bagian-bagian dari struktur dan nilai pendidikan karakter sesuai dengan pedoman analisis yang sudah dibuat. Setelah itu menyeleksi hasil analisis struktur dan nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan untuk dimasukkan ke dalam buku pengayaan pengetahuan apresiasi novel bermuatan pendidikan karakter dengan menganalisis isi dan kebahasaannya.

b. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data mengenai objek penelitian melalui kajian pustaka. Teori-teori yang sesuai dapat dijadikan sebagai landasan untuk membuat pedoman analisis. Teori-teori dalam

Khidmatul Mamluah, 2017

STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BERTOKOH DAHLAN ISKAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN NOVEL DI SMA/MA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini merupakan teori yang berkaitan dengan novel, pendekatan struktural dalam menganalisis novel, pendidikan karakter, dan buku pengayaan pengetahuan.

Berikut akan dipaparkan langkah-langkah pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan.

- a. Membaca kritis novel bertokoh Dahlan Iskan.
- b. Mencatat kutipan-kutipan mengenai struktur novel bertokoh Dahlan Iskan.
- c. Mendeskripsikan kutipan-kutipan tersebut berdasarkan teori struktur novel menurut teori Stanton (2012) dan struktur teks novel (genre teks).
- d. Mencatat kutipan-kutipan yang menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan.
- e. Mengkategorikan kutipan yang menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan.
- f. Menyeleksi hasil analisis struktur dan nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan untuk dimasukkan ke dalam buku pengayaan pengetahuan apresiasi novel bermuatan pendidikan karakter.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Moleong (2014, hlm. 9) dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dalam penelitian ini, selain peneliti sebagai alat pengumpul data utama, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen sebagai alat bantu, yaitu pedoman analisis unsur pembangun novel, pedoman analisis struktur teks novel, pedoman analisis nilai-nilai karakter, kartu data, dan buku catatan.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Unsur Pembangun (Intrinsik) Novel

1	2	3	4	5
No.	Aspek Analisis	Indikator	Tujuan	Acuan
1.	Alur dan pengaluran	Alur mengacu pada rangkaian peristiwa-peristiwa dalam cerita. Peristiwa tersebut bersifat kausal. Peristiwa kausal merupakan peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan cerita.	Untuk mengetahui unsur intrinsik yang membangun novel sehingga dapat memahami bahwa unsur intrinsik tersebut menggambarkan makna dari keseluruhan cerita.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Teori Fiksi</i> oleh Robert Stanton (2012). • Analisis sintaktika naratif model Barthes dan Todorov dalam <i>Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra</i> oleh Okke K.S. Zaimar (2008). • <i>Metode Karakterisasi Telaah Fiksi</i> oleh Albertine Minderop (2005). • Analisis Tokoh dan Penokohan
2.	Tokoh dan Penokohan	Tokoh mengacu pada pelaku-pelaku yang mengusung cerita dalam sebuah novel, sedangkan penokohan merupakan karakter atau watak tokoh tersebut.		
3.	Latar Cerita	Latar menggambarkan kejadian peristiwa baik dilihat dari segi tempat, waktu, latar sosial maupun suasana yang terdapat dalam novel.		
4.	Sudut Pandang	Sudut pandang menggambarkan cara		

1	2	3	4	5
		atau teknik pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.		dalam <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> oleh Burhan Nurgiyantoro (2010). • <i>Diksi dan Gaya Bahasa</i> oleh Gorys Keraf (2010).
5.	Gaya	Gaya menggambarkan cara pengarang menggunakan bahasa dalam menyajikan atau mengungkapkan gagasannya dengan indah dan harmonis.		
6.	Tema	Tema adalah ide utama yang mendasari seorang pencerita dalam menjalin struktur isi cerita. Cara paling efektif dan sederhana dalam menentukan tema yaitu dengan mengamati secara teliti setiap konflik yang ada dalam setiap cerita.		

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Struktur Teks Novel

1 No.	2 Aspek Analisis	3 Indikator	4 Tujuan	5 Acuan
1.	Pengenalan situasi cerita (<i>exposition</i> , orientasi)	Pada bagian ini pencerita memperkenalkan para tokoh, menata peristiwa dan hubungan antartokoh.	Untuk mengetahui struktur yang membangun teks novel secara padu.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Text Types in English</i> oleh Mark Anderson dan Kathy Anderson (2003). • <i>Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru</i> oleh Emilia (2012) • <i>Jenis-jenis Teks</i> oleh Kosasih (2014) • <i>Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum</i>
2.	Pengungkapan peristiwa	Pada bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.		
3.	Menuju konflik (<i>rising action</i>)	Pada bagian ini terdapat hal-hal yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh atau permasalahan mulai lebih serius.		
4.	Puncak konflik (<i>turning point</i> , komplikasi)	Pada bagian ini ditentukan perubahan nasib para tokohnya. Bagian ini biasa disebut dengan istilah klimaks.		
5.	Penyelesaian (evaluasi, resolusi)	Pada bagian ini permasalahan telah selesai dan telah menemui penyelesaian.		

Khidmatul Mamluah, 2017

STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BERTOKOH DAHLAN ISKAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN NOVEL DI SMA/MA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	2	3	4	5
6.	Koda	Pada bagian ini berisi komentar terhadap keseluruhan isi cerita yang berfungsi sebagai penutup dari cerita tersebut. Koda tidak selalu harus ada dalam sebuah teks.		2013 oleh Mahsun (2014).

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Nilai Pendidikan Karakter

1	2	3	4	5
No.	Aspek Analisis	Indikator	Tujuan	Acuan
1.	Nilai religius	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai religius dalam sebuah cerita.	Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2010). Nilai-nilai karakter dalam <i>Educating for character: Mendidik untuk membangun karakter</i> oleh Lickona (2013).
2.	Nilai jujur	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai jujur dalam sebuah cerita.		
3.	Nilai toleransi	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai toleransi dalam sebuah cerita.		
4.	Nilai disiplin	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai disiplin dalam sebuah		

1	2	3	4	5
		cerita.		
5.	Nilai kerja keras	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kerja keras dalam sebuah cerita.		
6.	Nilai kreatif	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kreatif dalam sebuah cerita.		
7.	Nilai mandiri	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai mandiri dalam sebuah cerita.		
8.	Nilai demokratis	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai demokratis dalam sebuah cerita.		
9.	Nilai rasa ingin tahu	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai rasa ingin tahu dalam sebuah cerita.		
10.	Nilai semangat kebangsaan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai semangat kebangsaan dalam sebuah cerita.		

1	2	3	4	5
11.	Nilai cinta tanah air	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai cinta tanah air dalam sebuah cerita.		
12.	Nilai menghargai prestasi	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai menghargai prestasi dalam sebuah cerita.		
13.	Nilai bersahabat atau komunikatif	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai bersahabat atau komunikatif dalam sebuah cerita.		
14.	Nilai cinta damai	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai cinta damai dalam sebuah cerita.		
15.	Nilai gemar membaca	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai gemar membaca dalam sebuah cerita.		
16.	Nilai peduli lingkungan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai peduli lingkungan dalam sebuah cerita.		

1	2	3	4	5
17.	Nilai peduli sosial	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai peduli sosial dalam sebuah cerita.		
18.	Nilai tanggung jawab	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai tanggung jawab dalam sebuah cerita.		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Teknik analisisnya menggunakan *content analysis* atau analisis isi model Miles dan Huberman (1984; Sugiyono, 2013, hlm. 337). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi model *Miles* dan *Huberman* terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (*judgment expert*). Berikut penjelasan lebih menyeluruhnya.

a. Reduksi Data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan.

b. Sajian Data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel bertokoh Dahlan Iskan.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Khidmatul Mamluah, 2017

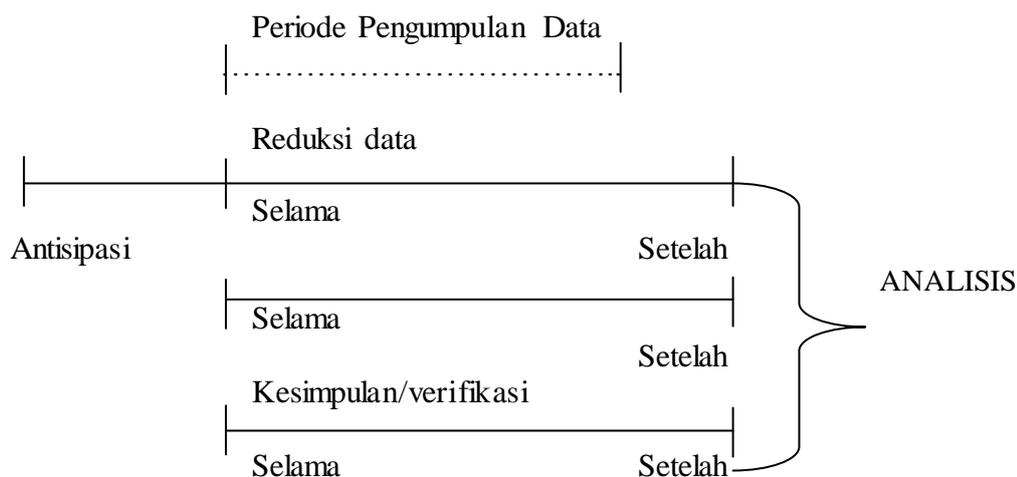
STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BERTOKOH DAHLAN ISKAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN NOVEL DI SMA/MA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (*judgment expert*) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung, sampai akhir laporan. Adapun model analisis mengalir jika dibayangkan adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Analisis Mengalir Miles dan Huberman



F. Alur Penelitian

Setiap penelitian memiliki tahapan-tahapan dalam mencapai hasil dan tujuan penelitiannya. Tahapan penelitian ini yang akan menuntun peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah bagan tahapan atau alur dalam penelitian ini.

Bagan 3.2 Alur Penelitian

